

**ANALISIS KOMPARASI EFEKTIVITAS TRANSMISI KEBIJAKAN  
MONETER MELALUI SALURAN KREDIT KONVENSIONAL  
DENGAN SALURAN PEMBIAYAAN SYARIAH DI INDONESIA  
PERIODE 2008:04 – 2013:12**

oleh

**SONIA ANGGUN ANDINI**

**ABSTRAK**

Mekanisme transmisi kebijakan moneter pada dasarnya menggambarkan bagaimana kebijakan moneter yang ditempuh bank sentral mempengaruhi berbagai aktivitas ekonomi dengan menggunakan berbagai saluran, yang kemudian mendorong para ekonom untuk melakukan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dan kontribusi variabel kebijakan moneter saluran kredit konvensional yaitu RBI, SBI, RDEPK, RKMK, LOAN, dan PDB dan saluran pembiayaan syariah yaitu RBI, SBIS, RDEPS, PLS, FINC, dan PDB terhadap Inflasi di Indonesia periode 2008:04-2013:12 serta komparasi antara kedua kebijakan tersebut. Alat analisis yang digunakan adalah VECM yang mencakup Uji hasil regresi VECM, *Impulses Response Function* dan *Variance Decomposition*. Penelitian ini menggunakan data *time series* bulanan yang diperoleh dari Bank Indonesia. Berdasarkan hasil regresi VECM, dalam jangka panjang terdapat 4 variabel saluran kredit konvensional yang berpengaruh signifikan terhadap inflasi dan dalam jangka pendek terdapat 3 variabel yang berpengaruh signifikan. Sedangkan pada saluran pembiayaan syariah dalam jangka panjang semua variabel signifikan terhadap inflasi, dan dalam jangka pendek hanya 2 variabel yang berpengaruh signifikan. Selanjutnya dari hasil *Variance Decomposition*, kontribusi terbesar diberikan oleh perubahan pada variabel dalam saluran kredit konvensional. Hasil *Impulse Response Function* menunjukkan bahwa jika terjadi *shock* pada variabel bebas di kedua saluran kebijakan moneter, yang lebih cepat stabil adalah variabel kebijakan moneter saluran pembiayaan syariah.

**Kata Kunci** : Inflasi, transmisi kebijakan moneter, saluran kredit dan pembiayaan, dan VECM.